

OPINI

UMKM Berbenah Menghadapi Tarif Pajak Penghasilan Umum

Oleh : Gien Agustinawansari

POLEMIK yang terjadi di awal tahun pajak 2025 menjawab sudah. Tarif PPh final 0,5% dari omzet bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu tetap berlaku. Belum ada peraturan perundangan baru yang mencabut berlakunya PP nomor 55 tahun 2022. Hal ini berarti bahwa UMKM sebagai Wajib Pajak dapat menghitungkan pajak penghasilan terutang dengan menerapkan tarif PPh final 0,5%. Namun perlu disadari bahwa berlakunya penerapan tarif tersebut ada batas waktunya. Setelah batas penerapan berakhir, Wajib Pajak, dalam hal ini UMKM wajib menghitung kewajiban PPh berdasarkan tarif umum, yaitu tarif pajak 17 undang-undang pajak penghasilan.

Pasal 59 Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2022 menguraikan batasan waktu penerapan pajak penghasilan yang bersifat final yang dikenakan atas peredaran bruto tertentu. Wajib Pajak yang peredaran bruto dalam satu tahun pajak tidak melebihi jumlah 4,8M dapat menerapkan PPh bersifat final. Batas waktu penerapan PPh bersifat final untuk Wajib Pajak orang pribadi (WPOP) tujuh tahun. Batas waktu paling lama empat tahun untuk Wajib Pajak badan berbentuk koperasi, firma, BUMDes (badan usaha milik desa), PT yang didirikan perseorangan dan persekutuan komanditer. Sedangkan Wajib Pajak badan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) paling lama tiga tahun.

Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2022 yang sebelumnya mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2018 mengatur tentang penerapan tarif PPh bersifat final 0,5%. Tarif pajak ini mengikuti prinsip presumptive tax, yaitu suatu prinsip penentuan besarnya pajak terutang menggunakan parameter selain penghasilan neto. Parameter yang digunakan dalam PP nomor 55 tahun 2022 untuk menghitung nilai PPh terutang adalah peredaran bruto. Nilai ini mencerminkan penghasilan Wajib Pajak yang belum memperhitungkan biaya-biaya untuk mendapatkan, memperoleh dan memelihara penghasilan tersebut.

Penerapan tarif PPh pasal 17 undang-undang pajak penghasilan telah menimbulkan biaya atau beban untuk mendapatkan penghasilan. Tarif tersebut dikenakan atas penghasilan kena pajak, yaitu suatu



dak memberitahu maka dianggap menyelenggarakan pembukuan dan menghitung nilai pajak terutang berdasarkan laba kena pajak. NPPN ini diperkenankan untuk Wajib Pajak orang pribadi.

Wajib Pajak yang akan menerapkan tarif PPh umum hendaknya berbenah diri. Sistem akuntansi yang diterapkan diperbaiki. Mereka yang menghitung nilai PPh berdasarkan laba kena pajak wajib menyelenggarakan pembukuan. Hal ini berarti bahwa Wajib Pajak melakukan migrasi sistem pencatatan ke sistem pembukuan. Wajib Pajak hendaknya melakukan pencatatan atas harta, kewajiban, modal, biaya dan penghasilan. Proses akuntansi ini diakhiri dengan menyajikan laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan hasil usaha. Laporan keuangan akan menjadi lampiran surat pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan.

Apabila Wajib Pajak mengalami kendala, mereka dapat menggandeng konsultan pajak untuk membantunya. Hal ini membutuhkan biaya ekstra yang bisa mengurangi laba yang didapat. Jalan lain yang dapat ditempuh adalah menggandeng dunia pendidikan. Pelaku UMKM membuka diri untuk menerima mahasiswa program magang. Disatu sisi, perguruan tinggi menyiapkan mahasiswanya untuk program tersebut. Suatu kerja sama yang diharapkan dapat terwujud untuk mendukung dunia teori dengan dunia praktik. Mahasiswa tidak hanya dibekali dari sisi teori untuk terjun ke dunia kerja. Mereka juga akan mengenyam praktik melalui program magang.

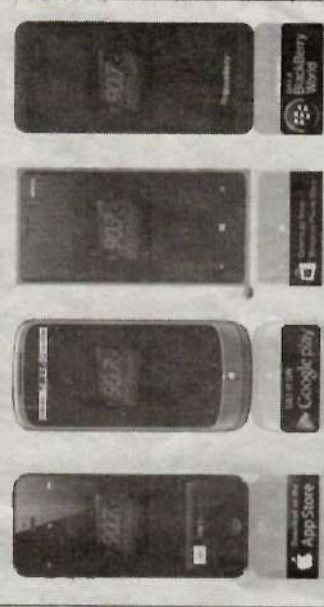
Gien Agustinawansari,
Dosen tetap Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
Email: gien@usd.ac.id

Jumlah UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2025 berdasarkan BAPPEDA sebanyak 328 ribu. Jumlah tersebut termasuk juga sektor ekonomi kreatif. Jumlah yang tidak sedikit untuk tempat mahasiswa yang ingin menerapkan teori yang diperoleh dari kampus untuk dipraktikkan pada UMKM dalam program magang.

Jumlah yang dapat diandalkan untuk menampung mahasiswa yang akan mempraktikkan teori yang diperolehnya di kampus. Pihak kampus bisa menggandeng pelaku UMKM untuk membekali mahasiswa pengalaman praktik di dunia nyata. Kerja sama ini bisa terwujud apabila kedua belah pihak saling membuka diri dan kiat memajukan dunia pendidikan. Peserta didik dibekali baik teori maupun praktik agar menjadi siap terjun di dunia kerja.

Keuntungan yang ber-

CARA BARU Dengerin UTYFM MEDARI



kupingin.utyfmedari.com

907.5
FM